

**PROSEDUR PELATIHAN DOUBLE-STOPS DALAM PROSES
PENYAJIAN *CONCERTO NO. 2 IN E MAJOR* KARYA J. S. BACH**

**JURNAL STUDI AKHIR RESITAL
PROGRAM STUDI PENYAJIAN MUSIK**



Oleh:

Finia Afranada

NIM. 15000330134

Semester Genap 2021/2022

PROGRAM STUDI PENYAJIAN MUSIK

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

PROSEDUR PELATIHAN DOUBLE-STOPS DALAM PROSES PENYAJIAN *CONCERTO NO. 2 IN E MAJOR* KARYA J. S. BACH

Finia Afranada

Alumnus Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta

Email: finiaafranada21@gmail.com

ABSTRAK

Concerto No. 2 in E Major BWV 1042 karya Johann Sebastian Bach untuk solo Violin memiliki beragam motif *double-stops*. Beragam motif ini mempunyai beberapa kesulitannya tersendiri seperti mengandung beberapa interval seperti jarak tiga, jarak enam, lalu *double-stops* dengan *string crossing*, kemudian mengatur kekuatan tangan kanan untuk memainkan double stop dengan beragam motif sehingga memiliki tingkat kesulitan yang berbeda. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa buku yang berkaitan dengan pelatihan teknik *double-stops* dan melengkapi data tersebut dengan data diskografi dan bibliografi. Selanjutnya, penulis mengidentifikasi kendala utama dalam teknik *double-stops* pada *Violin Concerto No. 2 in E Major* khususnya pada bagian I dan bagian III serta merumuskan strategi dan metode Latihan yang tepat. Kesimpulan pada penelitian ini adalah kendala teknik *double-stops* pada *Violin Concerto No. 2 in E Major* khususnya pada bagian I dan bagian III dapat diselesaikan dengan pelatihan *etude* yang fokus pada *double-stops* dan mengelola Latihan *etude* tersebut sesuai dengan parameter kualitas (intonasi, artikulasi, dan presisi) dan kuantitas (tempo, durasi Latihan, dan frekuensi Latihan).

Kata Kunci: *double-stops*, *Violin Concerto*, Bach

ABSTRACT

Concerto No. 2 in E Major by Johann Sebastian Bach for solo Violin has a variety motive of *double-stops*. Each Motive has it's own technical difficulties, depends on the motives that are different in each movements, it's also has a variety on interval, and string crossing with the double stops, and the power measurement of the right hand is also a crucial part to play the double stop. In this research, the Author uses several books related to *double-stops* technique and completes the data with discographic and bibliographic data. Furthermore, the Author identify the main problem of *double-stops* technique on *Violin Concerto No. 2 in E Major* especially on the 1st movement and 3rd movement and formularize an appropriate training strategies and method. The conclusion of this research is to find the solution from the *double-stops* technique problem on *Violin Concerto No. 2 in E Major* especially on the 1st movement and 3rd movement with *etude* exercises that is based on *double-stops* and manages the *etude* exercise based on parameters quality (intonation, articulation, and precision) and quantity (tempo, duration of practice, and frequency exercise).

Keyword: *Double-Stops*, *Violin Concerto*, Johann Sebastian Bach

PENDAHULUAN

Double-stops adalah salah satu teknik di instrumen gesek. *Double-stops* yang berarti teknik memainkan dua not secara bersamaan dan menghasilkan suara dalam segi warna, tekstur, harmoni dan kontrapung. Di repertoar ini ada beberapa teknik *double-stops* yang digunakan dan terdapat di gerakan *Allegro* dan *Allegro Assai*. *Double-stops* yang muncul dalam repertoar ini memiliki interval yang berdekatan dan berjauhan, seperti jarak tiga hingga enam, lalu *double-stops* ini juga sebagai melodi yang menentukan arah dinamika dan jembatan menuju variasi tema dalam karya ini. *Double-stops* ini tidak hanya sekedar teknik, tapi sebagai pemberi warna suara dan menambah kesan tidak begitu sepi sehingga pendengar tidak merasa bosan. Dalam memainkan teknik *double-stops* ini membuat penyaji harus mampu merencanakan seperti apa cara memainkan *double-stops* dan juga dibutuhkan konsentrasi penuh dan persiapan secara matang, serta memiliki cara latihan yang baik dan tepat untuk dapat menguasai teknik ini.

Double-Stops mempunyai berbagai kesulitan dimana pemain harus mampu membayangkan, mendengarkan, memainkan intonasi antar kedua nada, mengatur ketepatan letak penjarian, dengan tepat dan akurat, mengatur kekuatan jari tangan agar menghasilkan suara yang jelas dan bersih.

Penulis harus mampu merencanakan seperti apa cara melatih *double-stops* karna mempunyai beragam kesulitan. Penulis harus memiliki solusi yang tepat dan sesuai pada saat menemukan masalah-masalah yang ada pada *double-stops* dan memiliki ketelitian dan kesabaran yang lebih agar dapat memecahkan masalah kesulitan yang ada pada *double-stops* khususnya pada bagian I dan bagian III dalam *Violin Concerto No. 2 in E Major*.

Metode Penelitian

Pengumpulan Data

Pada bagian ini, Penulis mulai mengumpulkan seluruh data. Baik itu digital maupun cetak. Baik audio maupun video. Adapun jenis data yang dimaksud sebagai berikut:

1. Data Bibliografi

Proses pengumpulan data yang pertama dilakukan Penulis adalah mengumpulkan pustaka dari berbagai buku maupun jurnal secara daring. Buku yang digunakan adalah "*Oxford Concise Dictionary of Music*" yang ditulis oleh Michael Kennedy. Buku ini membantu dalam mencari definisi istilah-istilah yang terdapat dalam repertoar. Buku selanjutnya yang digunakan adalah "*Principles of Violin Playing and Teaching*" yang ditulis oleh Ivan Galamian dengan introduksi yang baru oleh Sally Thomas dan "*Developing Double-Stops for Violin*" yang ditulis Oleh Harvey S. Whistler. Buku ini membantu Penulis dalam memberikan saran dan metode secara teknis dalam melatih *double-stops*. Buku selanjutnya yang digunakan adalah "*Violin Concerto No. 2 in E Major for solo Violin by J.S Bach*" edisi Alexander

Ziloti. Buku ini memudahkan Penulis dalam menemukan informasi mengenai teknis permainan serti posisi jari atau *fingering* maupun gesekan atau *bowing*.

Selanjutnya adalah buku-buku *etude* yang membantu Penulis dalam menyelesaikan masalah secara teknis adalah *etude* yang ditulis oleh Schradieck, Carl Flesch, Enrico Polo, Josephine Trott, dan Sevcik. Jurnal yang digunakan adalah “*Johann Sebastian Bach ‘Violin Concerto in E Major’: Italian Flair*” yang ditulis oleh Alex Burns. Jurnal ini memudahkan Penulis dalam mencari informasi mengenai sejarah mengenai repertoar yang dimainkan.

2. Data Diskografi

Pencarian data dalam bentuk video dan audio untuk menelaah lebih baik dari segi teknik dan interpretasinya diambil dari video solois Hillary Hahn dalam rekaman yang berjudul “*Hillary Hahn plays Bach Violin Concerto No. 2 in E Major BWV 1042 - Deutsche Kammerphilharmonie Bremen*” yang diunggah ke YouTube oleh akun Bachology pada 22 April 2020. Penulis juga menggunakan video yang berjudul “*J.S. Bach-Violin Concerto in E Major Masterclass with Isaac Stern*” yang diunggah ke YouTube oleh un Ephraim Raphael van IJzerlooij pada 22 Februari 2022, untuk menambah referensi tambahan dalam segi penjarian atau *fingering* dan gesek atau *bowing* serta interpretasi terhadap karya yang dimainkan. Selain itu penulis juga menggunakan referensi tambahan dalam bentuk audio seperti rekaman dari solois Gidon Kremer dan juga Maestro Yehudi Menuhin. Audio ini membantu Penulis mengidentifikasi berbagai interpretasi dari berbagai solois di seluruh dunia dan berbagai jaman yang masing-masing memiliki perbedaan yang cukup signifikan.

Hasil Resital

Deskripsi Resital

Penulis memainkan semua bagian dalam *Concerto* No. 2 yang meliputi *Allegro*, *Adagio*, *Allegro Assai*. Seperti yang telah disampaikan pada bab pertama teknik *double-stops* yang ada pada bagian *Allegro* dan *Allegro Assai*. Sehingga dalam proses latihannya, Penulis sudah mencoba untuk mengaplikasikan solusi dalam latihan teknik *double-stops*.

Analisis Hasil Resital

Berdasarkan metode yang telah dirancang pada bab tiga, penerapan solusi yang direalisasikan selama proses resital menghasilkan hasil yang maksimal. Analisis hasil resital ini menguraikan proses persiapan resital hingga pelaksanaan resital, terutama terkait dengan cara melatih teknik *double-stops* dan motif-motif *double-stops* yang bermacam-macam. Hasil dari realiasi latihan tersebut disusun secara berturut-turut sebagai berikut:

1. Kemampuan Penguasaan Teknik

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan beberapa solusi pemecahan masalah Teknik dengan menggunakan *etude*. Namun pada pelaksanaannya, penulis lebih banyak mempraktekkan Teknik yang didasarkan pada suatu motif yang dianggap sulit dalam *Concerto No. 2*, lalu melatihnya dengan pengulangan beserta variasi

yang Penulis buat karena dengan cara tersebut Penulis dapat berlatih lebih efektif. Hasil yang diaplikasikan oleh penulis di antaranya adalah sebagai berikut:

2. Penguasaan *Double-stops* dan Variasi motif

Produksi suara *double-stops* adalah poin pertama yang menjadi titik perhatian Penulis dalam pelaksanaan proses resital. Penerapan latihan Teknik *double-stops* yang dipraktekkan Penulis dalam proses latihan repertoar *Concerto No. 2* meliputi pengulangan motif. Dengan melakukan pengulangan motif yang sulit, Penyaji akan lebih mengenal dan membiasakan penjarian mengulang pola yang sama, dan atau dengan berbagai variasi.

Tidaklah mudah menemukan metode latihan sendiri yang cocok dengan setiap individu maupun dengan gaya permainan masing-masing. Hanya segelintir orang yang dapat menemukan metode latihan mereka sendiri, karena dibutuhkan analisa dan kreatifitas layaknya seorang guru mencoba memecahkan masalah pada muridnya. Penulis mencoba menuliskan metode yang dapat membantu permasalahan yang muncul seperti contoh notasi di bawah ini:



Notasi 4.1 Contoh Motif pada bagian *Allegro*

Maka Penulis akan mencoba untuk melatihnya sebagai berikut:



Notasi 4.2 Cara latihan untuk notasi 4.1 pada bagian *Allegro*

Metode di atas adalah metode yang ditulis oleh Penulis sendiri terutama untuk melatih motif yang ditulis pada gambar di atas. Penulis memisahkan nada yang ada pada *double-stops* menjadi satu nada yang dibagi menjadi nada bagian atas dan nada bagian bawah dengan tetap meletakkan bentuk jari seperti memainkan *double-stops*. Metode tersebut dilatih dengan perlahan dan tetap mendengarkan intonasi atau ketepatan nada juga memperhatikan penjarian, lalu semua digabung dan diulang sampai menghasilkan nada yang jelas dan bersih.



Notasi 4.3 Contoh Motif pada bagian *Allegro Assai*

Maka Penulis akan mencoba melatihnya seperti berikut:



Notasi 4.4 Cara latihan untuk notasi 4.1 pada bagian *Allegro Assai*

Pada motif tersebut kesulitan yang Penulis temukan adalah *double-stops* yang dikombinasikan dengan *string crossing* sehingga hampir sama seperti Notasi 4.2 yaitu memisahkan antara not bagian atas dan not bagian bawah, namun untuk mengatasi *string crossing* Penulis menyarankan untuk menambahkan legato dua pada motif dari bar satu sampai bar empat, kemudian bar lima sampai bar delapan dilatih agar nada pada not di bawah tetap kuat ketika dimainkan bersamaan dengan not di atasnya. Setelah metode tersebut diulang beberapa kali, dapat juga ditambahkan kecepatan permainannya dengan menggunakan metronom sebagai tumpuan temponya serta menggunakan *tuner* atau alat yang dapat mendeteksi ketepatan nada supaya semua not yang dimainkan tepat dan jelas.

Kesimpulan

Teknik *double-stops* adalah salah satu teknik yang mempunyai kesulitan yang tinggi, maka diperlukan perhatian ekstra dan juga konsentrasi penuh dalam memainkan teknik *double-stops* dan selanjutnya mengidentifikasi masalah yang ditemui pada saat memainkan *double-stops* tersebut. Prosedur yang tepat dalam menguasai teknik *double-stops* pada *concerto no. 2 in E Major* ini adalah dengan menggunakan *etude* yang berfokus pada latihan *double-stops*, namun solusi terhadap permasalahan teknis terkadang sedikit sulit di temui dalam *etude*, maka sangat di perlukan untuk mencari alternatif metode lainnya dengan cara konsultasi dengan dosen praktek, mengikuti acara *masterclass*, dan berdiskusi dengan sesama pemain biola dan juga pemain string yang lain untuk mendapatkan solusi yang terbaik. Persiapan fisik dan mental sebaiknya lebih dipersiapkan pada saat hari pelaksanaan resital

Saran

Persiapan resital lebih baik dipersiapkan lebih matang secara fisik dan mental agar mendapatkan hasil yang maksimal. Memperbanyak referensi baik untuk memperkaya solusi pada saat riset. Diperlukan adanya dokumentasi video pada hari resital.

SUMBER ACUAN

Daftar Pustaka

- de Fretes, D., Pramuditya, P., Lundito, F. J., & Kusumaningrum, M. R. M. (2021). Pemetaan Teknik Double-Stops Pada Violin Concerto No. 2 Anatoly Komarowsky. *Grenek: Jurnal Seni Musik*, 10(2), 81–91.
- Galamian, I., & Thomas, S. (2013). *Principles of violin playing and teaching*. Courier Corporation.
- Kennedy, M., & Bourne, J. (2004). *The concise Oxford dictionary of music*. OUP Oxford.
- Provost, R. (1992). *The Art & Technique of Practice: General Guidelines...* Guitar solo publ.
- Whistler, H. S. (1989). No Title. *Developing Double-Stops for Violin: A Complete Course of Study for Double Note and Chord Development*.

Webtografi

- Naxos. Bach, Johann Sebastian. From Naxos website: https://www.naxos.com/Bio/Person/Johann_Sebastian_Bach/17648
- Alex Burns. Johann Sebastian Bach ‘Violin Concerto in E Major’ Italian Flair. Retrieved February 15, 2020. From classicalexburns website: <https://classicalexburns.com/2020/02/15/johann-sebastian-bach-violin-concerto-in-e-major-italian-flair/>
- Jeffrey Thomas. Favorite Violin Concertos. Retrieved 2021. From American Bach Soloist website: https://americanbach.org/Favorite_Violin_Concertos_Notes.html
- Violin Concerto in E Major. Retrieved December 25, 2015 from Netherland Bach Society website: <https://www.bachvereniging.nl/en/bwv/bwv-1042/>
- Julia Termeer. How to Play Double-stops on Violin. From Violinspiration website: <https://violinspiration.com/violin-double-stops/>

Diskografi

- Hilary Hahn plays Bach Violin Concerto No.2 in E Major BWV 1042- Deutsche Kammerphilharmonie Bremen diunggah pada tanggal 22 April 2020 (<https://www.youtube.com/watch?v=DgfyryZJES4>)
- J.S. Bach-Violin Concerto in E Major Masterclass with Isaac Stern diunggah pada tanggal 22 Februari 2022 (<https://www.youtube.com/watch?v=6wXUOsKWxic>)
- J.S. Bach Violin Concerto in E major BWV 1042, Gidon Kremer diunggah pada tanggal 13 December 2014 (<https://www.youtube.com/watch?v=W4pGNLk1fDQ>)
- Yehudi Menuhin Performs Bach: Violin Concerto in E Major | Omnibus With Alistair Cooke diunggah pada tanggal 24 September 2020 (<https://www.youtube.com/watch?v=xaexWKDokT0>)

**PROSEDUR PELATIHAN DOUBLE-STOPS DALAM PROSES PENYAJIAN
CONCERTO NO. 2 IN E MAJOR KARYA J. S. BACH**

**JURNAL STUDI AKHIR RESITAL
PROGRAM STUDI PENYAJIAN MUSIK**



**Oleh:
Finia Afranada
NIM. 15000330134**

**Semester Genap 2021/2022
PROGRAM STUDI PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2022**